

## HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Nafha Pratiwi Manto,<sup>1</sup> Misran Rahman<sup>2</sup>, Rapi Us. Djuko<sup>3</sup>, Endah Setiyowati<sup>4</sup>

Pendidikan Luar Sekolah Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

Email: [Novamanto97@gmail.com](mailto:Novamanto97@gmail.com)

Received: 2 September 2022

Revised: 26 Februari 2023

Published: 28 Februari 2023

### ABSTRACT

The present study aimed to determine the correlation between the use of smartphones and learning outcomes of students of Department on Nonformal Education, Faculty of Education, Universitas Negeri Gorontalo. It applied a quantitative research method while the data analysis technique was descriptive statistical analysis. The finding of this study revealed that the use of smartphones correlated with learning outcomes. Moreover, this study employed a questionnaire distributed to 30 respondents by using a questionnaire link via Google Form in the form of a closed form questionnaire.

The finding was proven by the value of Sig. (2-tailed) of 0.031 with a significance value of alpha ( $\alpha$ ) of 0.05; thus, there was a significant correlation between variable X (Use of Smartphone) and variable Y (Learning Outcomes). Out the other hand, the Person correlation coefficient test obtained that the  $[r]_{\text{(count)}}$  value for the correlation between the use of smartphones (X) and learning outcomes (Y) of 0.394 was higher than  $[r]_{\text{(table)}}$  of 0.361. in conclusion, there was a correlation between variable X (use of smartphones) and variable Y (learning outcomes).

**Keywords:** Smartphone, Learning Outcomes, Students.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan smartphone dengan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Metode yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memiliki hubungan dengan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan angket yang disebarakan kepada 30 responden yaitu dengan menggunakan link angket melalui google form dengan jenis angket tertutup.

Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.031 dengan nilai perbandingan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0.05, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (Penggunaan Smartphone) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Dan juga melihat perbandingan lain dengan melihat berdasarkan nilai  $[r]_{\text{(hitung)}}$  (Person Correlations), dengan diketahui nilai  $[r]_{\text{(hitung)}}$  untuk hubungan penggunaan smartphone (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar  $0.394 > [r]_{\text{tabel}} 0.361$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel X (penggunaan smartphone) dengan variabel Y (hasil belajar).

**Kata Kunci :** Smartphone, Hasil Belajar, Mahasiswa.

©2023 by (Nafha Pratiwi Manto, Misran Rahman, Rapi Us. Djuko, Endah Setiyowati)  
Under the license CC BY-SA 4.0

### PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi saat ini, teknologi semakin canggih dan semakin bagus. Teknologi merupakan salah satu yang berkembang sangat pesat dalam masyarakat ini, bahkan setiap hari teknologi mengalami perkembangan.

Teknologi di zaman globalisasi ini telah mempengaruhi masyarakat dan sekitarnya dengan berbagai cara. Dalam beberapa kelompok masyarakat, teknologi telah banyak memiliki berbagai manfaat. Salah satu kemajuan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini adalah smartphone. Smartphone adalah sebuah telephone genggam yang memiliki fitur atau kemampuan tingkat tinggi, saking canggihnya, smartphone penggunaannya bisa menyerupai komputer. sehingga banyak orang mengartikan smartphone sebagai komputer genggam yang memiliki fasilitas telephone.

Semua orang jelas membutuhkan Smartphone tak terkecuali bagi mahasiswa. Mahasiswa saat ini dituntut untuk selalu update mengenai perkembangan yang ada di dunia. Agar tak ketinggalan berita, mahasiswa memanfaatkan kecanggihan Smartphone untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Selain itu manfaat dari smartphone sangat banyak sekali untuk mahasiswa, diantaranya yang pertama memudahkan dalam mengakses informasi secara luas dan cepat, kedua memudahkan dalam berkomunikasi, terutama jika digunakan untuk membuat forum diskusi, dan yang ketiga dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa karena mudahnya mencari informasi. Namun sayangnya, tak semua mahasiswa menggunakan smartphone dengan baik. Dari pengamatan dan pengalaman saya sendiri, hampir semua mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah sudah memiliki smarphone, ada yang menggunakan smartphone untuk kepentingan belajar dan ada yang digunakan untuk bermain. Saat menunggu dosen masuk, kebanyakan mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah lebih banyak bermain smartphone dari pada berdiskusi bersama teman tentang materi yang nantinya akan diajarkan. Saat proses belajar mengajar berlangsung ada beberapa mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah yang menyimak pelajaran dan ada beberapa juga yang sibuk memainkan smartphonanya untuk melihat sosial media. Sosial media yang sering digunakan yakni whatsapp, instagram, facebook. Seharusnya bermain smartphone di saat pelajaran berlangsung tidak bagus untuk dilakukan.

Mahasiswa memang tak bisa lepas dari penggunaan smartphone. Keduanya seperti memiliki keterikatan yang sangat erat. Saat ini dosen

memperbolehkan mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah untuk menggunakan smartphone di dalam ruang kelas, dengan tujuan agar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dapat mengakses pengetahuan dengan lebih cepat, tetapi ada pula dosen yang tidak mengizinkan penggunaan smartphone di dalam kelas dengan alasan agar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah dapat berkonsentrasi terhadap pembelajaran yang diberikan. Penggunaan smartphone ini dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah sehingga hasil belajar mereka menurun, karena mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah lebih banyak menggunakan smartphone untuk bermain sosial media dari pada mencari informasi atau mencari materi-materi yang diberikan dosen, mendengarkan lagu dari pada mendengar arahan dosen, bahkan kebanyakan sekarang ini mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah jarang masuk kelas karena sering bermain game online larut malam dari pada belajar hingga larut malam. Itu akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa itu sendiri.

Kebutuhan akan informasi mengakibatkan timbulnya ketergantungan terhadap smartphone. Begitu pula yang terjadi di kalangan mahasiswa yang ada di seputaran kampus Universitas Negeri Gorontalo terutama jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Mahasiswa sudah banyak yang salah menggunakan fungsi smartphone atau sudah ketergantungan. Ketergantungan tersebut memang bisa dinilai positif dan negatif, tergantung dari sisi mana kita melihatnya. Seharusnya mahasiswa lebih bisa memanfaatkan smartphone untuk hal yang bermanfaat. Semuanya kembali lagi kepada individu masing-masing, bagaimana kita dapat memanfaatkan smartphone secara baik dan benar. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Antara Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

## **METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini menggunakan data secara kuantitatif atau secara statistic untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Berdasarkan judul penelitian “Hubungan Antara Penggunaan *Smartphone* Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo”, maka penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu 5 hari.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang kita butuhkan (yang diperoleh dari operator jurusan).

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita temukan. Populasi berhubungan dengan data, yang menyangkut banyaknya suatu data atau ukuran. Misalnya setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Angkatan 2021, 2020, dan 2019 yang menggunakan *smartphone*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo angkatan 2021 10 responden, 2020 10 responden, 2019 10 responden. Total responden 30 responden.

Penelitian ini menggunakan angket yang disebarkan pada mahasiswa secara *online* menggunakan *google form* maupun dengan menyebarkan lembaran angket terhadap mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Peneliti menggunakan cara *online* karena ada

beberapa mahasiswa yang tidak bertemu dengan peneliti secara langsung sehingga peneliti menyebarkan angket secara *online*.

Adapun prosedur penyebaran angket secara *online* yaitu peneliti menyebarkan *link* angket *online* agar mahasiswa dapat mengisi angket tersebut dengan *smartphone* mereka dengan membaginya kepada keting-keting setiap angkatan dan bantuan ketua HMJ. Setelah mahasiswa itu mendapatkan *link* angket maka diminta untuk membuka dan mengisi pertanyaan yang ada di *google form* tersebut dengan memperhatikan cara-cara pengisian di penjelasan paling atas dan juga mengisi identitas diri yang sudah disediakan.

Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Responden tinggal memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia. Dalam hal ini angket sangat mempermudah peneliti dalam mengolah data karena jawaban yang diperoleh lebih cepat.

Penelitian ini menggunakan skala *guttman* yang jawabannya tegas, seperti jawaban ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, pernah-tidak pernah, dan sebagainya. Dengan jawaban Ya, benar, pernah, positif diberi skor 2 dan jawaban tidak, salah, tidak pernah, dan negatif diberi skor 1.

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah lengkap. Peneliti menggunakan bantuan software SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 18 agar hasil yang didapat lebih terarah. Ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum melihat hipotesis yang diterima yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki kevalidan rendah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode cronbach alpha.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Teknik analisis ini diperuntungkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif. Dalam hal ini analisis deskriptif terdiri dari: analisis

karakteristik jawaban responden, tujuan utama analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang variabel yang digunakan seperti : nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi. Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji persyaratan menggunakan uji normalitas, uji linieritas.

Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model residual yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji linieritas dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel, dan melihat arah hubungan dua variabel. Cara menganalisis data untuk menguji linieritas dilakukan dengan program SPSS versi 18 dengan menggunakan uji korelasi rank spearman, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka berkorelasi, dan jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi. Hipotesis yaitu cara untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima ataupun ditolak. Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan penggunaan smartphone terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Hasil penelitian ini tentang Hubungan Antara Penggunaan *Smartphone* Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Dengan 30 responden, dan 20 butir soal pertanyaan yang diberi skor 1 untuk yang menjawab Tidak dan 2 untuk yang menjawab Ya.

Penelitian ini menggunakan angket skala *Guttman*. Skala *Guttman* merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas / tegas dan konsisten. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, variabel pertama yaitu Penggunaan *Smartphone* (X) dan variabel kedua yaitu Prestasi Belajar/ Hasil Belajar (Y). Hasil belajar diambil dari nilai rata-rata dari semua mata kuliah yang diajarkan di semester sebelumnya (Semester Ganjil)

tahun akademik 2021/2022. Dan berikut ini merupakan tabel dari hasil jawaban para responden :

Tabel Hasil Penelitian Penggunaan *Smartphone*.

Sumber : Data Hasil Pengisian Angket Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

No.	Kode / Responden	Pearson Correlation	Sig.	Validitas
1	X.P.1	405	026	Valid
2	X.P.2	646	000	Valid
3	X.P.3	442	014	Valid
4	X.P.4	434	016	Valid
5	X.P.5	623	000	Valid
6	X.P.6	623	000	Valid
7	X.P.7	554	000	Valid
8	X.P.8	405	026	Valid
9	X.P.9	301	106	Tidak Valid
10	X.P.10	489	006	Valid
11	X.P.11	442	014	Valid
12	X.P.12	489	006	Valid
13	X.P.13	327	078	Tidak Valid
14	X.P.14	383	037	Valid
15	X.P.15	-134	481	Tidak Valid
16	X.P.16	258	168	Tidak Valid
17	X.P.17	125	507	Tidak Valid
18	X.P.18	405	026	Valid
19	X.P.19	162	393	Tidak Valid
20	X.P.20	-158	406	Tidak Valid

Melihat hasil data validitas diatas, ditemukan adanya data yang tidak valid karena tidak memenuhi syarat validitas. Dinyatakan suatu data valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Diketahui nilai  $r$  tabel 0.3061 dan nilai signifikansi 0.05. Melihat

tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 7 butir pertanyaan yang tidak valid. Maka dari itu peneliti mengeleminasi ke 7 pertanyaan yang tidak valid tersebut.

Dibawah ini merupakan tabel dari hasil jawaban para responden yang sudah dinyatakan valid :

Tabel Hasil Penelitian Penggunaan *Smartphone*.

Sumber : Data Hasil Pengisian Angket Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo.

No.	Kode / Responden	Pearson Correlation	Sig.	Validitas
1	X.P.1	483	007	Valid
2	X.P.2	694	000	Valid
3	X.P.3	378	039	Valid
4	X.P.4	625	000	Valid
5	X.P.5	694	000	Valid
6	X.P.6	694	000	Valid
7	X.P.7	641	000	Valid
8	X.P.8	483	007	Valid
9	X.P.9	604	000	Valid
10	X.P.10	378	039	Valid
11	X.P.11	604	000	Valid
12	X.P.12	596	001	Valid
13	X.P.13	572	001	Valid
14	X.P.14	506	004	Valid

Sebelum peneliti melakukan uji normalitas dan linieritas, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas, uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu angket / instrument itu sudah valid atau belum. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table maka dinyatakan data valid

Dengan melihat tabel 4.2 diatas, dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel yang digunakan yaitu 0,3061, dengan melihat tabel  $r$  tingkat signifikansi uji satu arah menggunakan rumus  $df = (N-2)$ .  $N$  merupakan jumlah responden, jumlah responden yang dipakai yaitu 30 responden, maka  $30-2= 28$ .



Dan melihat nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Maka data hasil jawaban responden dinyatakan valid.

Uji normalitas yang penguji gunakan yaitu uji normalitas dengan rumus Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normalnya suatu data jika nilai sig. > 0,05 maka nilai berdistribusi normal, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka nilai tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil dari uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan dari program SPSS versi 18 sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data dari Program SPSS 18

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Smartphone	.138	30	.151	.906	30	.012
Hasil Belajar	.158	30	.053	.930	30	.050

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yaitu pada tabel penggunaan Smartphone (X) sebesar 0.151 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0.053. Angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikansi 5% (0.05) atau sig. > 0.05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan untuk melihat hubungan variabel X dan Y signifikan atau tidak. Uji linieritas dilihat dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data dari Program SPSS 18

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between	(Combined)	229.575	10	22.958	1.967	.098
Penggunaan Smartphone	Groups	Linearity	69.941	1	69.941	5.992	.024

Deviation from Linearity	159.634	9	17.737	1.519	.211
Within Groups	221.792	19	11.673		
Total	451.367	29			

Berdasarkan uji linieritas di atas, maka diperoleh nilai deviation from linearity dengan nilai signifikansinya adalah 0.211. Dengan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari nilai deviation from linearity  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS 18 dengan melihat hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel Correlations dengan melihat nilai signifikannya sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data dari Program SPSS 18

Correlations		Penggunaan Smartphone	Hasil Belajar
Penggunaan Smartphone	Pearson Correlation	1	.394*
	Sig. (2-tailed)		.031
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.394*	1
	Sig. (2-tailed)	.031	
	N	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diinterpretasikan dengan merujuk dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi *Bivariate Pearson* yaitu:

- a. Berdasarkan nilai signifikansinya Sig. (2-tailed): dari tabel di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) antara kedua variabel sebesar  $0.031 < 0.05$ , yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (Penggunaan Smartphone) dengan variabel Y (Hasil Belajar)

- b. Berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*Person Correlations*): diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan penggunaan *smartphone* (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar  $0.394 > r_{tabel} 0.361$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel X (Penggunaan *Smartphone*) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dengan jumlah responden / sampel yang peneliti pakai sebesar 30 mahasiswa dari 77 mahasiswa dengan banyaknya pertanyaan 14 pertanyaan yang valid yang diberikan responden, maka peneliti mendapatkan hasil dengan bantuan program SPSS 18 untuk menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan.

Berdasarkan dari analisis program SPSS 18 dengan uji regresi sederhana yang peneliti gunakan mendapatkan hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.031 dengan nilai perbandingan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0.05, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (Penggunaan *Smartphone*) dengan variabel Y (Hasil Belajar)

Peneliti juga melihat perbandingan lain dengan melihat berdasarkan nilai  $r_{hitung}$  (*Person Correlations*), dengan diketahui nilai  $r_{hitung}$  untuk hubungan penggunaan *smartphone* (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar  $0.394 > r_{tabel} 0.361$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dengan variabel Y (hasil belajar).

Dari hasil analisis ini, menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* dikatakan memiliki hubungan pada penggunaanya mengingat di era digital seperti saat ini penggunaan *smartphone* sudah menjadi hal yang biasa. Dulu *smartphone* menjadi barang mewah dan hanya digunakan oleh kalangan atas, namun sekarang kalangan menengah kebawah juga sudah bisa memiliki barang mewah tersebut. Menurut peneliti *smartphone* sudah menjadi barang yang paling utama bagi setiap orang, karena di zaman digital sekarang semua serba canggih dan instan.

Apalagi dengan adanya wabah virus covid-19 menjadi penghalang bagi semuanya. Karena diberlakukannya PSBB diseluruh Indonesia untuk

mengantisipasi terjadinya penyebaran virus covid-19 lebih banyak lagi maka semua fasilitas umum ditutup, termasuk sekolah, kampus, kantor, hingga tempat perbelanjaan untuk mengurangi kerumunan orang.

Dengan hal ini semuanya dilakukan secara *online* termasuk perkuliahan, agar perkuliahan tetap berjalan maka diadakanlah perkuliahan secara *online* / daring. Kampus Universitas Negeri Gorontalo juga menerapkan kuliah *online* / daring pada tanggal 16 maret 2020 kemarin. Hal ini membuat semua aktivitas mahasiswa bergantung dengan *smartphone*, dari kuliah menggunakan aplikasi *zoom* atau sejenisnya, belajar kelompok lewat *smartphone*, dan juga menghubungi dosen sudah menggunakan *smartphone*.

Bukan hanya membantu mahasiswa dalam perkuliahan, *smartphone* juga membantu mahasiswa dalam berbagai hal, termasuk berbelanja tanpa pergi kemana-mana dan memesan makanan lewat aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia di *smartphone*. Mahasiswa juga bisa meningkatkan dan mengatur waktu mereka dengan *smartphone* agar mahasiswa dapat menjadi seseorang yang lebih tepat waktu dan menjadi pengingat yang baik setelah mencatat semua hal-hal penting di *smartphone*.

Selain memiliki pengaruh positif, *smartphone* juga memiliki pengaruh negatif diantaranya penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat merusak kesehatan penggunanya. Seperti sering tidak konsentrasi, mata menjadi sakit, dan juga menjadi orang yang malas, karena semuanya serba instan.

Dengan ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo mempunyai hubungan positif dan juga hubungan negatif. Sama-sama saling berhubungan terhadap hasil belajar mahasiswa. Hubungan positif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa, sedangkan hubungan yang negatif dapat menurunkan hasil belajar mahasiswa. Semua itu tergantung dari diri mahasiswa itu sendiri, apabila menggunakannya tidak sewajarnya atau tidak digunakan dengan sebaik mungkin akan berpengaruh buruk pada prestasi belajar mahasiswa. Semua pekerjaan kita sudah bisa dikerjakan dengan mudah, semuanya sudah bisa

diakses hanya melalui satu alat saja tergantung kita sebagai pengguna yang mengatur fungsi *smartphone* ini.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti dapat simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. Dengan hasil penelitian menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.031 dengan nilai perbandingan alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0.05, maka terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X (Penggunaan *Smartphone*) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

Peneliti juga melakukan perbandingan lain dengan melihat person correlations dengan diketahui nilai  $r$  hitung untuk hubungan penggunaan *smartphone* (X) dengan hasil belajar (Y) sebesar  $0.394 > r \text{ tabel } 0.361$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel X (penggunaan *smartphone*) dengan variabel Y (hasil belajar).

### **DAFTARPUSTAKA**

- Budiman, Haris. 2017. Peran Teknologi Inforamsi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, Mei 2017. Lampung.
- Nuryanto Hery (2012) Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi & Komunikasi (Jakarta Timur : PT. Balai Pustaka). Hlm. 1.
- Sugiyono, (2015), Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta), Hlm. 80.
- Sukardi (2011), "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Jakarta : Bumi Aksara), Hlm. 149